

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Integritas akademik merupakan hal yang utama dalam budaya akademik dan diartikan sebagai suatu kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar di dunia akademik. Prinsip-prinsip tersebut adalah kejujuran akademik, saling percaya, keterbukaan, saling menghormati, dan rasa bertanggungjawab (Ronokusumo *et al*, 2012, hlm. 3). Kelima prinsip tersebut harus dapat dipegang teguh dan dipatuhi oleh seluruh kalangan akademik, salah satunya adalah mahasiswa.

Namun, pelanggaran terhadap integritas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa masih merupakan masalah tersendiri di dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak hasil penelitian yang menggambarkan bahwa pelanggaran integritas akademik di kalangan mahasiswa masih cukup tinggi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh lembaga survey Litbang Media Group pada tahun 2007 menunjukkan bahwa kecurangan akademik berupa menyontek masih banyak dilakukan oleh siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi (Kurniawan, 2011, hm. 2). Selain menyontek, pelanggaran integritas akademik seperti plagiarisme, manipulasi data, absen perkuliahan, dan pelanggaran lain juga masih kerap terjadi. Banyak alasan yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran tersebut, antara lain ketidaktahuan mengenai peraturan dan etika yang berlaku, ketakutan tujuannya tidak tercapai, hingga keinginan mencapai kesuksesan tanpa mau berusaha keras (Ronokusumo *et al*, 2012, hlm. 46).

Mahasiswa kedokteran yang di masa depan akan menjadi tenaga kesehatan dan dituntut untuk bersikap profesional, integritas akademik adalah hal yang penting, karena integritas akademik yang dimiliki mahasiswa sejak masa pendidikan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi perilaku profesional saat bekerja (Musharyanti, 2012, hlm. 201). Berdasarkan dari *guideline* perilaku profesional dokter dan mahasiswa kedokteran yang dirumuskan oleh *General Medical Council*, dapat dilihat bahwa nilai-nilai profesionalisme pada dokter dan mahasiswa kedokteran tidak berbeda jauh. Beberapa perilaku

yang diharapkan dapat terbentuk di dalam diri mahasiswa kedokteran antara lain adalah *honesty, respect, fairness, responsibility, trust* (Muktamiroh, 2015, hlm 3) dan hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip di dalam integritas akademik (*The International Center for Academic Integrity*, 2014, hlm. 18). Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap integritas akademik mahasiswa dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi maupun rendahnya integritas akademik yang dimiliki mahasiswa.

Integritas akademik erat kaitannya dengan moral, mengingat bahwa integritas akademik berisi tentang prinsip-prinsip yang harus dipenuhi. Terlaksana atau tidaknya prinsip-prinsip tersebut bergantung pada perilaku moral yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Hal ini dikarenakan perilaku moral merupakan perilaku seseorang dalam menjalankan prinsip-prinsip yang ada di dalam masyarakat (Prianto, 2006, hlm. 57). Perilaku moral seseorang dapat dibentuk dari pengasuhan oleh orang tua. Dalam pengasuhannya, orang tua memiliki pola yang berbeda-beda. Penggunaan pola asuh yang berbeda-beda ini menyebabkan munculnya variasi perkembangan atas perilaku-perilaku tertentu pada anak tergantung dari pola asuh yang diterapkan (Aisyah, 2010, hlm 4). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan orang tua sangat mempengaruhi perilaku moral seseorang.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa ada kemungkinan pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor atas perilaku integritas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Integritas Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta”. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta dengan harapan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berguna untuk Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta untuk diterapkan di masa yang akan datang, serta untuk melihat perilaku integritas akademik di kampus tempat peneliti menimba ilmu.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah adakah hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku integritas akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku integritas akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui perilaku integritas akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta dilihat dari aspek perilaku mahasiswa terhadap kecurangan akademik.
2. Mengetahui jenis pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku integritas akademik mahasiswa.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan tambahan pengetahuan dan menjelaskan tentang pola asuh dan perilaku integritas akademik serta hubungan keduanya

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

- 1) Sebagai sarana pengetahuan tentang perilaku integritas akademik
- 2) Menginformasikan pola asuh yang baik untuk diterapkan

**b. Bagi Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta**

- 1) Sebagai salah satu kontribusi dalam mengevaluasi perilaku integritas akademik mahasiswa
- 2) Sebagai salah satu referensi pembelajaran di masa yang akan datang

**c. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan suatu penelitian dan membuat karya ilmiah
- 2) Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai perilaku integritas akademik.
- 3) Sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan

